BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perkembangan perputaran piutang, perkembangan profitabilitas (ROA), dan hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk. (Persero). Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan perputaran piutang pada PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) mengalami penurunan maupun kenaikan, penurunan terjadi pada tahun 2004, 2007 dan 2010 ke 2013, hal ini disebabkan karena PT. Kimia Farma Tbk. tidak bisa menstabilkan piutangnya dan kenaikan penjualan yang tidak signifikan, sehingga perputaran piutang menjadi tidak stabil. Naik turunnya piutang juga dipengauhi beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh bambang riyanto (2008 : 85-87) yaitu faktor volume penjualan kredit, syarat pembayaran kredit, ketentuan tentang pembatasan kredit, kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang dan kebiasaan membayar dari para pelanggan.
2. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun ke tahunnya, hal ini disebabkan karena laba bersih yang mengalami kenaikan dan penurunan, sehingga mempengaruhi profitabilitas.

3. Hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk. (Persero), termasuk dalam kategori hubungan yang rendah pada tahun 2003-2013, tetapi di penelitian yang dilakukan oleh Rina Yuliani hubungannya kuat pada tahun 2003-2013

5.2. Saran

Dengan melihat dan memperhatikan segala yang diperoleh dari penulisan laporan penelitian, dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) diantaranya :

1. Perusahaan hendaknya menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif maupun pasif, perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.
2. PT. Kimia Farma Tbk. (Persero) perlu berusaha dalam mempertahankan kenaikan laba bersih, hal ini dilakukan supaya tidak terjadi penurunan pada profitabilitas.

3. Dari hasil penelitian tentang hubungan perputaran piutang dengan profitabillitas, perusahaan harus lebih cermat dalam mengelola aktivanya, dengan demikian bias meningkatkan profitabilitasnya.